# BAB 1

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

COVID-19 yang awalnya berasal dari Wuhan Cina dan sekejap telah meluas akhir-akhir ini ke berbagai dunia termasuk Indonesia, sejak ditemukan covid-19 menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini. Gejala COVID- 19 umumnya berupa demam 38°C, batuk kering, dan sesak nafas serta dampak paling buruk untuk manusia ialah kematian (Johns HopkinsCSSE, 2020). dengan adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan Pendidikan umumnya kegiatan pembelajaran dilakukan secara langsung di dalam suatu ruang kelas, dimana pendidik dan peserta didik berinteraksi secara langsung namun sejak terjadi pandemi COVID-19 pembelajaran dilakukan dirumah secara daring. bukan hanya berdampak pada gejala penyakit fisik saja. Tetapi, juga patut diwaspadai berdampak pada kejiwaan atau psikologisnya, baik pada penderita maupun terhadap masyarakat luas (galamedianews, 2020)

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau SARS-CoV-2). Virus ini merupakan keluarga besar Corona virus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, Corona virus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, batuk, sesak nafas. Dalam menangani penyebarannya covid-19 pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan salah satu diantaranya dalam dunia pendidikan yaitu mengehentikan aktivitas sekolah bertatap muka dan belajar mengajar dari rumah dengan Pembelajaran Daring.(Fisik & Siswa, 2017)

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berbasis teknologi yang menggunakan aplikasi layanan berupa media online yang memang dirancang dan dibuat untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan, dalam sebuah pembelajaran daring tentunya banyak memiliki berbagai kendala yang dihadapi, mulai dari masalahjaringan, biaya quota yang cukup mahal, mengoperasionalkan aplikasi ( WhatApp Group, zoom, google meet, google calassroom,) dengan prosedur yang benar, (Syaharuddin, S. 2020)

Penyebaran Covid-19, dimulai dari Wuhan China kemudian menyebar ke seluruh dunia, termasuk juga ke Indonesia. Perkembangan Covid-19 di Indonesia, sampai akhir bulan April 2020 berdasarkan paparan Juru bicara pemerintah untuk penanganan virus corona, yakni dr.Achmad Yurianto, hingga kemarin tanggal 28 April 2020 terdapat penambahan 260 kasus baru Covid-19. Kini menurut Yuri, terdapat 9.771 kasus Covid-19 di Indonesia. Berdasarkan data yang dipaparkan dr.Achmad Yurianto, DKI Jakarta masih merupakan daerah dengan jumlah penularan tertinggi. Ada 4.092 kasus pasien positif Covid-19 di Ibu Kota. Selain itu, ada sejumlah daerah lain yang mencatat jumlah kasus penularan tinggi, seperti Jawa Barat (1.009 kasus), Jawa Timur (872 kasus), dan Jawa Tengah (711 kasus) (Kompas, 2020).

Dampak dengan adanya Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar berdampak terhadap siswa, orang tua dan guru itu sendiri. Beberapa dampak yang dirasakan murid yaitu murid belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman - temannya, bermain dan bercanda dengan teman-temannya serta bertatap muka dengan para gurunya, dengan adanya metode pembelajaran jarah jauh membuat para murid perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka, adaptasi terhadap perubahan yang terjadi dalam menjalani aktivitas keseharian “yang baru” bukan merupakan hal yang mudah, kesulitan menghadapi perubahan ini dapat meningkatkan stress.(Fisik & Siswa, 2017)

Siswa yang mengalami stress akademik memiliki persepsi yang maladaptif terhadap tuntutan akademik. Stress akademik adalah persepsi subjektif terhadap suatu kondisi akademik atau respon yang dialami siswa berupa reaksi fisik, perilaku, pikiran, dan emosi negatif yang muncul akibat adanya tuntutan sekolah atau akademik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia stress diartikan dengan gangguan atau kekacauan mental dan emosional yang disebabkan oleh faktor luar seperti ketegangan. (KBBI https://kbbi.web.id/stres) Para ahli mendefinisikan stress dengan redaksi yang berbeda-beda. Robbins (2001) menyatakan bahwa stres merupakan suatu kondisi yang menekan keadaan psikis seseorang dalam mencapai sesuatu kesempatan di mana untuk mencapai kesempatan tersebut terdapat batasan atau penghalang.

Solusi alternatif salah satu metode yang dapat dilakukan menurut Vibriyanti (2020) mengemukakan bahwa dalam mengelola tingkat stress di tengah pandemi salah satunya ialah dengan melakukan tindakan pencegahan dengan sikap yang terkendali seperti berolahraga, mencuci tangan, menjaga jarak, melakukan work from home, social distancing, serta melakukan aktivitas sesuai minat individu seperti meditasi, melukis, membaca buku, berkebun, serta bermain musik.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang diuraikan diatas dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah *stress* orang tua siswa sd dalam menghadapi model *pembelajaran online (daring)* pada masa *pandemi covid-19* di SDN 1 Pandean Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan?”

## Tujuan Penelitian

### Tujuan Umum

Mengetahui Survey *stress* orang tua siswa sd menghadapi model *pembelajaran online (daring)* pada masa *pandemi covid-19* di SDN 1 Pandean Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan

### Tujuan Khusus

* 1. Mengidentifikasi sistem pembelajaran online (daring) di era covid-19
  2. Mengidentifikasi tingkat setres pada orangtua terkait lamanya pembelajaran online (daring)

## Manfaat Penelitian

### Manfaat Teoritis

Memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan ilmu keperawatan khususnya keperawatan jiwa tentang tingkat stress pada orang tua selama adanya wabah COVID-19

### Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai tambahan informasi dan wawasan tentang penelitian mengenai Survey *stress* orang tua siswa sd menghadapi model *pembelajaran online (daring)* pada masa *pandemi covid-19*, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui kendala-kendala yang di hadapi siswa selama pembelajaran online

1. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stress akibat pembelajaran online selama COVID-19

1. Manfaat Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai masukan dan salah satu sumber informasi bagi masyarakat khususnya orang tua siswa sd dalam menghadapi model pembelajaran online (daring) pada masa pandemi COVID-19